TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO (ITDA) MENGENAI PEMERIKSAAN RADIOGRAFI PANORAMIK

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Radiologi Pada
Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto

Diajukan Oleh:

DEVINA JOELIAN SALSADILLAH
NIM.23230020

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA RADIOLOGI
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI ADISUTJIPTO DIRGANTARA (ITDA) MENGENAI PEMERIKSAAN RADIOGRAFI PANORAMIK

DEVINA JOELIAN SALSADILLAH

NIM : 23230020

Yogyakarta, 29 Mei 2026

Menyetujui :

Pembimbing I Tanggal:

Delfi Iskardyani. S.Pd., M.Si
NUPTK. 6255769670230303

Pembimbing II Tanggal:

M. Alifian Ihtisyamuddin, M.Tr.ID
NUPTK. 9854777678130182

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI ADISUTJIPTO DIRGANTARA (ITDA) MENGENAI PEMERIKSAAN RADIOGRAFI PANORAMIK

Dipersiapkan dan disusun oleh

DEVINA JOELIAN SALSADILLAH

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 05 / Mei /2026

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Wahyu Sartika Dewi
NUPTK. 7656779680230072

Pembimbing I	Pembimbing II
Delfi Iskardyani, S.Pd., M.Si	**M. Alifian Ihtisyamuddin, M.Tr.ID**
NUPTK. 6255769670230303	NUPTK. 9854777678130182

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar diploma tiga Radiologi

Tanggal 05 / Mei / 2026

Ketua Program Studi D3 Radiologi

Redha Okta Silfina, M. Tr. Kes
NUPTK. 7346771672230253

SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) Mengenai Pemeriksaan Panoramik" ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari kaya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 05/Mei/2026

Yang membuat Pernyataan



Devina Joelian Salsadillah

SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) Mengenai Pemeriksaan Panoramik" ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari kaya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 05/Mei/2026

Yang membuat Pernyataan

Devina Joelian Salsadillah

MOTO

"Masih banyak makanan enak yang harus dicoba, serial yang harus ditamatkan, dan tempat indah yang harus dikunjungi. Mungkin bagi kita hidup menyakitkan, tapi bagi orang-orang di sekeliling kita akan lebih menyakitkan kalau kita gak hidup. Seberat apapun keadaan, jangan menyerah ya."

(Fiersa Besari)

" Ya inilah bumi, sebelum kita meninggalkannya. Tempatmu tumbuh, bersama yang lain, menjadi bagian dari cerita hidupmu, mudah-mudahan yang indah dikenang."

(Pidi Baiq)

" Pada Akhirnya, Semua Hanyalah Pemulaan"

(Nadin Amizah)

BIODATA PENELITI

Data Pribadi



Nama	:	Devina Joelian Salsadillah
Tempat tanggal lahir	:	Lumajang, 12 Juli 2004
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Nama Ayah	:	Yulianto Agung Pamuji
Nama Ibu	:	Evi Erawati
Alamat	:	Dsn. Sidorejo, Purworejo, Kec. Senduro, Kab. Lumajang, Jawa Timur
Nomor Handphone	:	085730839639
Alamat e-mail	:	salsadillahdevina@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Nama Sekolah	Kota	Tahun
1	KB Bunga Seroja	Lumajang	2010-2012
2	SD Islam Tompokersan Lumajang	Lumajang	2012-2017
3	MTs Negeri 1 Lumajang	Lumajang	2017-2019
4	MAN 1 Jember	Jember	2020-2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, menjadi suri tauladan bagi seluruh umat. Karya Tulis Ilmiah ini berjudul "Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) Tentang Pemeriksaan Radiografi Panoramik". Penyusunan Karya Tulis Ilmiah inimerupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Diploma Tiga Radiologi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan namun berkat dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, karena dengan karunia dan kehendak-Nya telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Kolonel (Purn) dr. Mintoro Sumego, MS yang kami hormati sebagai Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
3. Redha Okta Silfina, M.Tr. Kes sebagai Ketua Program Studi D3 Radiologi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto
4. Delfi Iskadyani, S.Pd., M.Si sebagai Dosen Pembimbing I Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan yang sangat membantu penulis selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah.
5. M. Alifian Ihtisyamuddin, M.Tr. ID sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan saran dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

6. Wahyu Sartika Dewi, M.,Tr.ID yang kami hormati sebagai Ketua Dewan Penguji yang telah memeberikan bimbingan, saran dan arahan yang sangat membantu penulis selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah.
7. Seluruh dosen dan staf Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayah dan Mama yang selalu menjadi pilar kekuatan dalam setiap langkah di kehidupan penulis. Tanpa doa, pengorbanan, dan bimbingan, saya tidak akan mampu mencapai titik ini.
9. Kepada adikku Putra Davian Joeliandra Sakhi yang selalu menjadi pendukung dan penyemangat bagi penulis untuk terus berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
10. Kepada seseorang berinisial F yang selalu hadir untuk penulis dalam kondisi apapun. Selalu memberikan motivasi yang dibutuhkan saat menghadapi tantangan penelitian.
11. Teman-teman Radiologi angkatan 2023 Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
12. Terimakasih untuk Devina Joelian Salsadillah, diri saya sendiri yang telah kuat sampai saat ini. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan pada perkuliahan ataupun proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis sangat berharap Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Yogyakarta, 05/Mei /2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i
LEMBAR PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI iii
MOTO iv
BIODATA PENELITI v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xiii
INTISARI xiii
ABSTRAK xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Keaslian Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
A. Telaah Pustaka 9
B. Kerangka Teori 18
C. Kerangka Konsep 19
BAB III METODE PENELITIAN 20
A. Jenis Penelitian 20
B. Tempat dan Waktu Penelitian 20
C. Populasi dan Sample Penelitian 21
D. Variabel Penelitian 23
E. Definisi Operasional 26
F. Instrumen Penelitian 27
G. Jalannya Penelitian 28
H. Melakukan Uji Validitas 29

I. Teknik Analisis Data 31
J. Etika Penelitian 35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37
A. Hasil 37
B. Pembahasan 44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 50
A. Kesimpulan 50
B. Saran 51
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep 19

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian 7
Tabel 3.1 Definisi Operasional 26
Tabel 4.1 Karakteristik Responden 38
Tabel 4.2 Validasi Teoritik 40
Tabel 4.3 Validitas Empirik 41
Tabel 4.4 Reabilitas Intrumen 42
Tabel 4.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa ITDA 43

POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU
YASAU
ADISUTJIPTO YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian
Lampiran 2. Angket Validasi Teoritik
Lampiran 3. Data Validasi Empirik
Lampiran 4. Data Responden
Lampiran 5. Dokumentasi Pembagian Kuesioner
Lampiran 6. Lembar Bimbingan Ketua Dewan Penguji
Lampiran 7. Lembar Bimbingan Pembimbing 1
Lampiran 8. Lembar Bimbingan Pembimbing 2
Lampiran 9. Hasil Cek Plagiarisme

TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO (ITDA) MENGENAI PEMERIKSAAN RADIOGRAFI PANORAMIK

Devina Joelian Salsadillah[1], Delfi Iskardyani[2], M. Alifian Ihtisyamuddin[3]
[1]Mahasiswa Program Studi D3 Radiologi, Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta
[2,3]Dosen Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Pemeriksaan radiografi panoramik merupakan salah satu pemeriksaan penunjang dalam bidang kedokteran gigi yang berperan penting dalam membantu menegakkan diagnosis berbagai kelainan pada gigi dan rahang. Namun, masih banyak masyarakat, khususnya mahasiswa non-kesehatan, yang belum memahami pengertian, manfaat, prosedur, serta keamanan pemeriksaan radiografi panoramik. Kurangnya pengetahuan tersebut dapat menyebabkan munculnya rasa takut, kesalahpahaman, hingga penolakan terhadap pemeriksaan radiografi, sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai pemeriksaan radiografi panoramik.

Tujuan : Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) mengenai pemeriksaan radiografi panoramik dalam pelayanan kesehatan gigi.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa ITDA angkatan 2023 sebanyak 125 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 56 responden yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis secara deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 56 responden, sebanyak 26 responden (46,4%) berada pada kategori tidak tahu, 23 responden (41,1%) berada pada kategori tahu, 5 responden (8,9%) berada pada kategori sangat tidak tahu, dan hanya 2 responden (3,6%) berada pada kategori sangat tahu mengenai pemeriksaan radiografi panoramik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa ITDA masih memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai pemeriksaan radiografi panoramik.

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan mahasiswa Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) angkatan 2023 mengenai pemeriksaan radiografi panoramik secara umum masih berada pada kategori tidak tahu. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan penyebaran informasi yang lebih intensif mengenai manfaat, indikasi, prosedur, dan keamanan pemeriksaan radiografi panoramik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Kata Kunci : tingkat pengetahuan, mahasiswa non-kesehatan, radiografi panoramik, radiografi kedokteran gigi.

KNOWLEDGE LEVEL OF STUDENTS AT INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO (ITDA) REGARDING PANORAMIC RADIOGRAPHY EXAMINATION

Devina Joelian Salsadillah[1], Delfi Iskardyani[2], M. Alifian Ihtisyamuddin[3]
[1]Student of Diploma III Radiology Study Program, Adisutjipto Air Force Health Polytechnic, Yogyakarta
[2,3]Lecturers of Adisutjipto Air Force Health Polytechnic, Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Panoramic radiography is one of the supporting examinations in dentistry that plays an important role in establishing the diagnosis of various dental and jaw disorders. However, many people, especially non-health students, still have limited knowledge regarding the definition, benefits, procedures, and safety of panoramic radiography. Insufficient knowledge may lead to fear, misconceptions, and refusal to undergo radiographic examinations. Therefore, this study was conducted to determine the level of students' knowledge regarding panoramic radiography.

Objective: To determine the level of knowledge of students at Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) regarding panoramic radiography examinations in dental health services.

Methods: This study employed a descriptive quantitative research design using a survey approach. The study population consisted of 125 ITDA students from the 2023 cohort, with a sample of 56 respondents selected using probability sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. The data were analyzed descriptively using frequency distribution and percentage.

Results: The results showed that of the 56 respondents, 26 (46.4%) were categorized as not knowledgeable, 23 (41.1%) as knowledgeable, 5 (8.9%) as very unknowledgeable, and only 2 (3.6%) as very knowledgeable regarding panoramic radiography examinations. These findings indicate that the majority of ITDA students still have a relatively low level of knowledge about panoramic radiography.

Conclusion: The overall level of knowledge of the 2023 cohort students at Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) regarding panoramic radiography examinations was predominantly categorized as **not knowledgeable**. Therefore, more intensive educational programs and dissemination of information concerning the benefits, indications, procedures, and safety of panoramic radiography are needed to improve students' understanding.

Keywords: knowledge level, non-health students, panoramic radiography, dental radiography.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pemeriksaan radiografi merupakan teknik pencitraan medis menggunakan sinar-X untuk menghasilkan gambaran stuktur internal tubuh, terutama tulang dan jaringan lunak yang banyak digunakan dalam diagnosis kedokteran gigi dan umum. Pemeriksaan radiografi dalam kedokteran gigi sebagai alat penunjang utama untuk menegakkan diagnosis yang tepat (Baiturrah and Students 2022). Dengan menggunakan pemeriksaan radiografi memungkinkan visualisasi struktur yang tidak tampak secara klinis, seperti akar gigi, tulang rahang, serta lesi yang tersembunyi. Hal ini menjadikan pemeriksaan radiografi sebagai komponen esensial dalam tiap tahap penatalaksanaan kasus gigi dan mulut, mulai dari deteksi awal hingga evaluasi keberhasilan perawatan (Rahmadona and Epsilawati 2025).

Perkembangan teknologi radiografi kedokteran gigi telah menghasilkan berbagai teknik pencitraan, salah satunya pemeriksaan radiografi panoramik yang mampu menampilkan gambaran menyeluruh rahang atas dan bawah beserta struktur penunjangnya dalam satu citra. Radiografi panoramik sering digunakan sebagai pemeriksaan awal, terutama pada kasus yang memerlukan cakupan area luas seperti trauma wajah, kelainan perkembangan, maupun evaluasi gigi-gigi molar ketiga. Penggunaan teknik ini memberikan keuntungan berupa efisiensi waktu, kenyamanan pasien, dan kemudahan interpretasi bagi dokter gigi (Yusuf et al. 2023).

Dalam bidang kesehatan masyarakat, pemeriksaan radiografi panoramik berperan sebagai alat pendukung dalam pemeriksaan klinis untuk menemukan masalah periodental, periapikal, dan gigi impaksi pada populasi rentan. Pemeriksaan radiografi panoramik membantu dalam prediksi jangka panjang dengan menenemukan penyakit sejak awal, sehingga mengurangi kebutuhan perawatan yang mahal seperti implan atau gigi tiruan (Kweon et al. 2018).

Pemeriksaan radiografi panoramik sangat penting karena dapat memberikan diagnosis yang tepat sejak awal. Hal ini mencegah komplikasi dan masalah gigi yang bisa bertahan lama. Tanpa melakukan pemeriksaan ini, penilaian terhadap cedera di mulut menjadi snagat terbatas. Ini dapat menyebabkan pengobatan tertunta dan memperburuk keadaan pasien. Selain itu, kemungkinan untuk membutuhkan rontgen yang lebih invasif juga meningkat, yang akan menambah biaya dan risiko radiasi yang berulang bagi pasien. Namun, seberapa baik pemeriksaan ini berhasil sangat tergantung pada kerjasama pasien yang sering kali terpengaruh oleh rasa takut yang tidak beralasan karena kurangnya pengetahuan (Maita et al. 2025).

Menurut studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan pada tingkat pengetahuan mahasiswa Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA), ada kasus seorang mahasiswa mengalami sakit gigi berlubang kurang lebih satu tahun menolak pemeriksaan karena alasan malas dan ketakutan berlebih terhadap prosedur medis, meskipun kondisi tersebut berpotensi memerlukan radiografi panoramik untuk mengonfirmasi kedalaman karies atau komplikasi periapikal. Penolakan semacam ini mencerminkan rendahnya kesadaran akan urgensi diagnostik radiografis dalam mencegah pemburukan pada penyakit.

Kasus lain yang melibatkan mahasiswa berbeda yang sama sekali tidak mengenal istilah “Radiografi Panoramik”, bahkan salah mengartikan sebagai “Kereta Panoramik” sebuah miskonsepsi yang menandakan ketidaktahuan total terhadap tereminologi medis dan fungsi alat pencitraan tersebut. kesalahan persepsi semacam ini tidak hanya menghambat pencarian bantuan profesional tetapi juga berpotensi menyebarkan informasi salah di lingkungan sosial.

Fenomena tersebut menggaris bawahi urgensi penelitian terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa non-kesehatan, karena kelompok ini merupakan populasi potensial utama sebagai pasien masa depan di fasilitas kedokteran gigi. Tanpa pemahaman memadai, kecenderungan menunda perawatan atau menolak rekomendasi radiografi dapat meningkatkan prevalensi komplikasi kronis seperti abses periapikal atau kehilangan gigi yang tidak perlu (Ardi et al. 2022).

Pengetahuan yang rendah mengenai pemeriksaan radiografi gigi atau panoramik dapat memengaruhi tingkah laku pasien terhadap pemeriksaan tersebut. Pasien perlu mengetahui peran pemeriksaan radiografi gigi atau panoramik, sehingga mereka memiliki pandangan yang tepat mengenai pemeriksaan tersebut dan tidak merasa cemas ataupun takut pada saat melakukan pemeriksaan. Kurangnya pengetahuan mengenai pemeriksaan radiografi gigi atau panoramik dapat menyebabkan pemeriksaan ini dianggap berbahaya dan tidak memiliki manfaat (Raidha, Epsilawati, and Wardani 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa non-kesehatan, khususnya di Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA), mengenai pemeriksaan radiografi panoramik. Oleh karena itu, penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman

mahasiswa non-kesehatan terhadap pemeriksaan radiografi panoramik sebagai salah satu pemeriksaan penunjang dalam penanganan keluhan sakit gigi, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) mengenai pemeriksaan radiografi panoramik dalam pelayanan kesehatan gigi?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto tentang pemeriksaan radiografi panoramik dalam pelayanan kesehatan gigi, Sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan strategi edukasi kesehatan gigi yang lebih efektif.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penulisan penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Untuk menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan di bidang kesehatan, khususnya mengenai peran edukasi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa non-kesehatan tentang pemeriksaan radiografi panoramik sebagai respons terhadap keluhan sakit gigi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini meningkatkan pengetahuan mahasiswa non-kesehatan tentang manfaat, prosedur, dan keamanan radiografi panoramik, sehingga mereka lebih siap menerima pemeriksaan tersebut sebagai bagian dari penanganan keluahan sakit gigi dan mengurangi ketakutan irasional terhadap radiasi.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dapat memberikan data tingkat pengetahuan pasien potensial mahasiswa non-kesehatan yang dapat digunakan dokter gigi dan radiografer untuk menyusun strategi komunikasi dan edukasi yang lebih efektif dalam menjelaskan indikasi serta mengatasi hambatan psikologis pasien terhadap pemeriksaan radiografi panoramik.

c. Bagi Institusi Kesehatan

Penelitian ini menjadi dasar pengembangan program sosialisasi dan promosi kesehatan gigi di lingkungan kampus, khususnya fakultas non-kesehatan, serta optimalisasi utilisasi fasilitas radiologi odontologi melalui peningkatan kesadaran dan kooperasi pasien.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan radiologi odontologi pada penelitian lapangan, mengasah kemampuan analisis data kesehatan masyarakat, serta memperkaya pemahaman tentang faktor perilaku yang memengaruhi penerimaan

teknologi diagnostik adan keterampilan esensial bagi profesi radiografer profesional di masa depan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian/ tahun	Jenis Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Gambaran Penngetahuan Mahasiswa Non Fakultas Kesehatan tentang Gingivitis (Riolina et al. 2021)	Kuantitatif Deskriptif	Obesrvasi & Kuisioner	Mahasiswa S1 non fakultas kesehatan UMS yang telah mendapatkan promosi kesehatan memiliki pengetaahuan yang baik sebesar 65,7% dan pengetahuan buruk sebanyak 34,4%.	Penelitian ini sama-sama menggambarkan tingkat pengetahuan mahasiswa non-kesehatan mengenai isu kesehatan gigi dan mulut, populasi target yang sama yaitu di lingkungan kampus. Perbedaannya terletak pada fokus substansi, dimana penelitian sebelumnya mengeksplorasi pengetahuan gingitivis yaitu penyakit gusi. Sementara penelitian ini menargetkan pemahaman radiografi panoramik sebagai alat diagnostik sakit gigi.
2.	Pengetahuan Radiografi di Bidang Kedokteran Gigi pada Siswa Sekolah Menengah Atas (Raidha, Epsilawati, and Wardani 2018)	Kuantitatif Deskriptif	Observasi & Kuisioner	Pengetahuan radiografi di bidang kedokteran gigi pada siswa SMAN 1 Cipatat tergolong sedang. Hal tersebut terlihat dari rata-rata siswa SMAN 1 Cipatat memiliki pengetahuan radiografi di	Penelitian ini sama-sama mengukur tingkat pengetahuan kelompok non-profesional kesehatan mengenai radiografi kedokteran gigi, menyoroti pengetahuan sedang hingga rendah. Perbedaannya meliputi

		bidang kedokteran gigi secara umum tergolong tinggi, peran dan fungsi radiografi kedokteran gigi tergolong sedang, bahaya radiasi tergolong sedan	populasi responden penelitian sebelumnya menargetkan siswa SMA, sedangkan penelitian ini fokus pada mahasiswa non-kesehatan tingkat universitas terkait radiografi panoramik sebagai respons sakit gigi.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) angkatan 2023 tentang pemeriksaan radiografi panoramik, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden secara umum berada pada kategori tidak tahu. Dari total 56 responden, sebanyak 26 responden (46,4%) berada pada kategori tidak tahu, 23 responden (41,1%) pada kategori tahu, 5 responden (8,9%) pada kategori sangat tidak tahu, dan 2 responden (3,6%) pada kategori sangat tahu.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai pemeriksaan radiografi panoramik. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan edukasi dan penyebaran informasi mengenai manfaat, indikasi, dan pentingnya pemeriksaan radiografi panoramik agar pengetahuan mahasiswa dapat meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) tentang pemeriksaan radiografi panoramik, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut, khususnya tentang pemeriksaan radiografi panoramik, melalui berbagai sumber informasi yang terpercaya seperti tenanga kesehatan, buku, jurnal ilmiah, maupun media edukasi kesehatan. Peningkatan pengetahuan tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami manfaat dan pentingnya pemeriksaan radiografi panoramik dalam menunjang diagnosis serta perawatan kesehatan gigi dan mulut.

2. Bagi Intitut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA)

   Pihak institusi diharapkan dapat mendukung peningkatan literasi kesehatan mahasiswa dengan menyediakan kegiatan edukasi, seperti seminar, penyuluhan, atau penyebaran media informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut, termasuk pemeriksaan radiografi panoramik. Kegiatan tersebut dapat membantu memperluas wawasan mahasiswa non-kesehatan mengenai pentingnya pemeriksaan radiografi dalam bidang kedokteran gigi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lenbih banyak dan dengan cakupan yang lebih luas, serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi tingkat pengetahuan, seperti sumber informasi, pengalaman melakukan pemeriksaan radiografi, dan tingkat pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan radiografi.

DAFTAR PUSTAKA

Ardi, I Ketut et al. 2022. "Perbandingan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Pre-Klinik Dan Klinik Rsgm-p Univeristas Trisakti Terhadap Bahaya Paparan Radiasi Jenis Kelamin Pre-Klinik." 4(2): 5–8.

Arifin, Nur Fadhilah, St Fadhillah O Mattalitti, and Tegar Jaya. 2023. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Teori Dan Kemampuan Interpretasi Gambar Radiografi Panoramik Kedokteran Gigi Pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik." (April): 28–32.

Baiturrah, F K G, and M A H Students. 2022. "Tingkat Pengetahuan Radiografi Periapikal Bisektris Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Fkg Baiturrahmah." XVI(01): 113–20.

Budiman, & Riyanto, A. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Kia, Anak, Hasmi Appi, and Muhammad Syukri. 2021. "306-Article Text-1369-1-10-20220117." 01(2): 34–40.

Kweon, Helen Hye-in et al. 2018. "Panoramic Radiography Can Be an Effective Diagnostic Tool Adjunctive to Oral Examinations in the National Health Checkup Program." 48(5): 317–25.

Maita, Ibraheem, Abhinav Dhillon, Reid Friesen, and Fabiana T Almeida. 2025. "Diagnostic Value of Panoramic Radiographs in the Assessment of Degenerative Joint Disease : A Retrospective Study." *International Dental Journal* 75(5): 100910.

Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rahmadona, Suci, and Lusi Epsilawati. 2025. "Laporan Penelitian Pengetahuan Dokter Gigi Umum : Studi Deskriptif." 9(2): 208–17.

Raidha, Fauza, Lusi Epsilawati, and Riana Wardani. 2018. "Pengetahuan Radiografi Di Bidang Kedokteran Gigi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas." 2(2): 150–54.

Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, Iryanto Irvan Jaya. 2024. "Perilaku Personal Hygiene Genitalia Wanita Pada Remaja." 2(2): 306–12.

Riolina, Ana et al. 2021. "Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Non Fakultas Kesehatan Tentang Gingivitis." 13(1): 19–27.

Siddiqui, Yasir Dilshad, Nusrat Sultana, Osama Khattak, and Mohammed Zahedul Islam Nizami. 2026. "From Caries to Periodontal Breakdown: A Biological and Clinical Continuum Linking Cariology, Operative Dentistry, Endodontics, and Periodontology." *Dentistry Journal* 14(6): 1–33.

Thania, Lyra et al. 2025. "Dinamika Masalah Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Indonesia." 3.

Umaternate, Hendra, Ermin, and Muhammad Hidayat. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Sulabesi Tengah." *Of Biology Educations And Science* 4(3): 1–10.

Wasiah. 2020. "Jurnal Surya." *Media Komunikasi Ilmu Kesehatan* 12(02): 70–76.

Yusuf, Mohammad et al. 2023. "Mutu Radiograf Panoramik Digital Ditinjau Dari Segi Artefak Pada Rumah Sakit Di Kota Semarang, Indonesia. " 11: 189-9